

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan yaitu rumah sakit (Permenkes No. 340 tahun 2010). Seiring dengan berjalannya waktu, maka rumah sakit saat ini sekarang semakin menunjukkan kualitas dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat secara akurat dan profesional, maka untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan optimal, masalah tersebut harus disertai sistem yang bagus yang mendukung dalam pelayanan tersebut dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan di rumah sakit tersebut. Maka untuk tercapainya rumah sakit yang bermutu Rumah Sakit harus memiliki sarana penunjang untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yaitu rekam medis

Berdasarkan Permenkes RI No.269/Menkes/Per/III/2008 pasal 1 Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai pada saat diterimanya pasien di rumah sakit, diteruskan kegiatan pencatatan data medis pasien selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit, dan dilanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis yang meliputi penyelenggaraan penyimpanan untuk melayani permintaan dari pasien atau untuk keperluan lainnya (Depkes RI,2006).

Untuk itu pelayanan rekam medis yang diberikan harus berkualitas dan sesuai dengan standar pelayanan yang ada. Pengelolaan berkas rekam medis merupakan salah satu prosedur dalam manajemen kegiatan di unit rekam medis yang selanjutnya digunakan sebagai laporan rumah sakit. Proses penyelenggaraan rekam medis melalui beberapa rangkaian kegiatan diantaranya ialah pendaftran, pengolahan data rekam medis, auditisi rekam medsi pengarsipan dan penyajian

informasi (Widjya, 2014). Dan salah faktor yang mendukung di dalamnya adalah pengembalian rekam medis pasien rawat inap ke unit rekam medis (Sari dan Rusdiana 2018)

Menurut pasal 1 Permenkes RI Nomor 269/Menkes/Per/III/2008 peningkatan mutu pelayanan kesehatan harus selalu diimbangi adanya penunjang yang memadai, salah satunya penyelenggaraan rekam medis pada setiap sarana pelayanan kesehatan. Dalam unit rekam medis terdapat beberapa parameter yang dapat dilihat untuk mengetahui mutu rekam medis khususnya yang melibatkan kegiatan *assembling* diantaranya ketepatan waktu pengembalian, kelengkapan formulir rekam medis, kelengkapan pengisian pada berkas rekam medis (Budi, 2011).

Studi pendahuluan yang dilakukan melalui wawancara pada tanggal 2 Agustus 2021, dengan kepala reka medis didapatkan informasi bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat inap pada triwulan IV tahun 2021 masi belum mencapai target. Dengan rincian sebagai berikut, berkas rekam medis rawat inap yang kembali ke unit rekam medis dalam kurun waktu 2x24 jam sebesar 1577 berkas darijumlah pasien pulang sebesar 2978. Capaian target waktu pengembalian berkas rawat inap seharusnya 75%, sedangkan dirumah sakit lavalette hanya mencapai 53%. Masih terdapat selisih 12 % agar mencapai target.

Berdasarkan dari latar belakang tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian dengan judul “Gambaran Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap Di Rumah Sakit Lavalette Malang”

1.2 Rumusan Masalah

“Bagaimana pengembalian berkas rekam medis rawat inap di rumah sakit lavalette malang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Meninjau pengembalian berkas rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Lavalette Malang.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengkaji prosedur pengembalian berkas rekam medis rawat inap yang berlaku di Rumah Sakit Lavalette Malang;
- b. Mengidentifikasi petugas assembling di Rumah Sakit Lavalette Malang;

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil karya tulis ini dapat menambah wawasan berfikir dan pengalaman dalam ilmu rekam medis sehingga dapat melaksanakan tugas rekam medis secara professional.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pihak rumah sakit dalam upaya peningkatan mutu pelayanan dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat inap

b. Bagi Insitusi

Dapat digunakan sebagai tambahan wacana untuk meningkatkan pengetahuan dan peningkatan keterampilan terutama bagi mahasiswa rekam medis dan informasi kehesahtan

c. Bagi Peneliti

Sebagai proses pembelajaran dan meningkatkan pengetahuan agar peneliti dapat menerapkan ilmu yang sudah didapat saat perkuliahan.

1.5 Batasan penelitian

Pada penelitian ini peneliti melakukan batasan dalam melakukan penelitian antara lain :

- a. Batasan penelitian ini hanya sebatas menganalisis tentang prosedur pengembalian berkas Rekam Medis, siapa penanggung jawab atas pengembalian berkas Rekam Medis.
- b. Penelitian ini tidak sampai pada pencattan, pelaporan, penyimpanan, pemusnaan dan retensi berkas Rekam Medis.

